

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Impala

(Data Perusahaan)

Impala Films merupakan sebuah perusahaan produksi video yang berdiri di Jakarta, pada bulan Juni 2021. Dengan menyediakan jasa untuk mendukung sebuah produksi dalam industri digital kreatif termasuk film, TV dan video digital komersial. Rumah produksi ini bertujuan untuk memberikan layanan terbaik untuk memproduksi dan berorientasi pada hasil yang maksimal. Dengan membawa semangat kolaborasi untuk menumbuhkan suasana kerja tim yang menyenangkan, dan mendukung penuh setiap klien untuk mengubah ide-ide unik dari mereka menjadi sebuah penceritaan visual yang dibuat dengan baik.

Bermula dengan bertemunya Uwi Balfas, Puan Redi, dan Rudy Satria, dengan memiliki visi dan misi yang sama untuk fokus dalam industri ini. Dengan memiliki latar belakang yang sama, Uwi Balfas sudah lama terjun di industri perfilman dan sudah dikenal sebagai seorang produser. Puan Redi yang berlatar belakang artis sinetron dan memutuskan untuk berfokus untuk berbisnis di industri film ini. Lalu mereka menemukan Rudy Satria sebagai seorang sutradara yang memiliki keunikan, membuat mereka bersepakat untuk membuat sebuah rumah produksi.

Pemilihan sebuah nama bagi sebuah perusahaan tidak hanya sekadar sebuah nama saja, Impala Films juga memiliki arti dan pesan dari nama yang dipilih. *“Listen, decide, then act without hesitation or second guessing” (Antelope).* Impala adalah salah satu hewan dengan kemampuan berlari yang cepat dan sangat lincah. Ia merupakan hewan yang selalu menjadi mangsa bagi hewan buas namun sangat susah untuk dimangsa karena pergerakannya yang sangat lincah.

terbaik. Dalam kata lain, kata *impala* adalah sebuah pengingat untuk mengambil sebuah keputusan yang bijak, bukan hanya berlandaskan kepintaran semata melainkan mengikuti naluri diri.

Pada bagian ini penulis juga akan memaparkan dengan terperinci mengenai sembilan blok dalam *business model canvas*. *Business model canvas* ini bertujuan untuk memaparkan secara signifikan mengenai rumah produksi Impala Films.

### 1. *Value Proposition*

Impala Films merupakan sebuah perusahaan produksi video yang menyediakan jasa untuk mendukung sebuah produksi dalam industri digital kreatif termasuk film, TV dan video digital komersial. Rumah produksi ini bertujuan untuk memberikan layanan terbaik untuk memproduksi dan berorientasi pada hasil yang maksimal, dengan membawa semangat kolaborasi untuk menumbuhkan suasana kerja tim yang menyenangkan, dan mendukung penuh setiap *client* untuk mengubah ide-ide unik dari mereka menjadi sebuah penceritaan visual yang dibuat dengan baik.

### 2. *Customer Segment*

Impala Films memiliki *target client* dari seluruh Indonesia (nasional) dan luar negeri (internasional). Namun mayoritas *client* yang pernah bekerja sama berasal dari Indonesia. Hasil konten yang telah diproduksi menargetkan *audience* kalangan anak muda, keluarga, ibu rumah tangga, serta anak-anak. Target pasar dari Impala Films bergantung dengan kebutuhan dari *client*. Seperti contohnya, *project* Impala Film dengan Bango: Festival Jajanan Bango 2022, di mana target pasarnya adalah keluarga dan anak muda yang bertujuan untuk datang ke Festival Jajanan Bango 2022 bersama keluarga dengan menikmati kuliner nusantara dan mengembalikan memori makanan khas daerah yang lezat, dan tak luput juga mengajak para anak muda untuk merasakan kenikmatan tersebut.

### 3. *Customer Relationship*

Seluruh pekerja dalam Impala Films beserta kru yang terlibat selalu memberikan pelayanan yang terbaik dengan *client*. Dengan tidak memandang jabatan, semuanya berusaha untuk bekerja agar seluruh kebutuhan produksi bisa tercapai dan mendapat hasil terbaik serta menjaga hati *client* agar tetap senang, selalu memberikan pelayanan yang ramah, menjaga lisan dan sikap, menerima masukan dan memberikan solusi terbaik, menjaga waktu produksi

dengan tepat, memberikan kebutuhan makanan yang nikmat dan sesuai dengan kebutuhan *client* dan memberikan rasa nyaman kepada *client*.

#### 4. *Channels*

Impala Films menggunakan *direct channel* dengan melakukan *meeting* secara langsung dengan agensi dan calon *client*. dengan mengandalkan *direct channel* melalui *key partner*, *word of mouth*, dan *social media*.

#### 5. *Key Resource*

Impala Films memiliki beberapa *asset* perusahaan berupa:

- a. *Physical Asset*: Impala Films memiliki aset fisik berupa kantor, studio *editing*, *set* komputer, *set* kamera, *set* lighting, studio dan *set* audio *podcast*, serta peralatan dan kelengkapan kantor.
- b. *Human Resource*: Dalam Impala Films sendiri memiliki sumber daya manusia *inhouse* yang terdiri *Executive Producer*, *Director*, *Assistant to Director*, dan *Office Boy*. Impala Films juga memiliki relasi dengan *professional freelancer*.

#### 6. *Key Activities*

Impala Films memberikan dan mendukung sebuah produksi dalam industri digital kreatif termasuk film, TV dan video digital komersial, pembuatan konsep kreatif, dan *problem solving*.

#### 7. *Key Partners*

Bekerja sama dengan perusahaan swasta maupun pemerintah.

#### 8. *Revenue Streams*

Pemasukan Impala Films berasal dari penggunaan jasa pembuatan produksi konten audio visual.

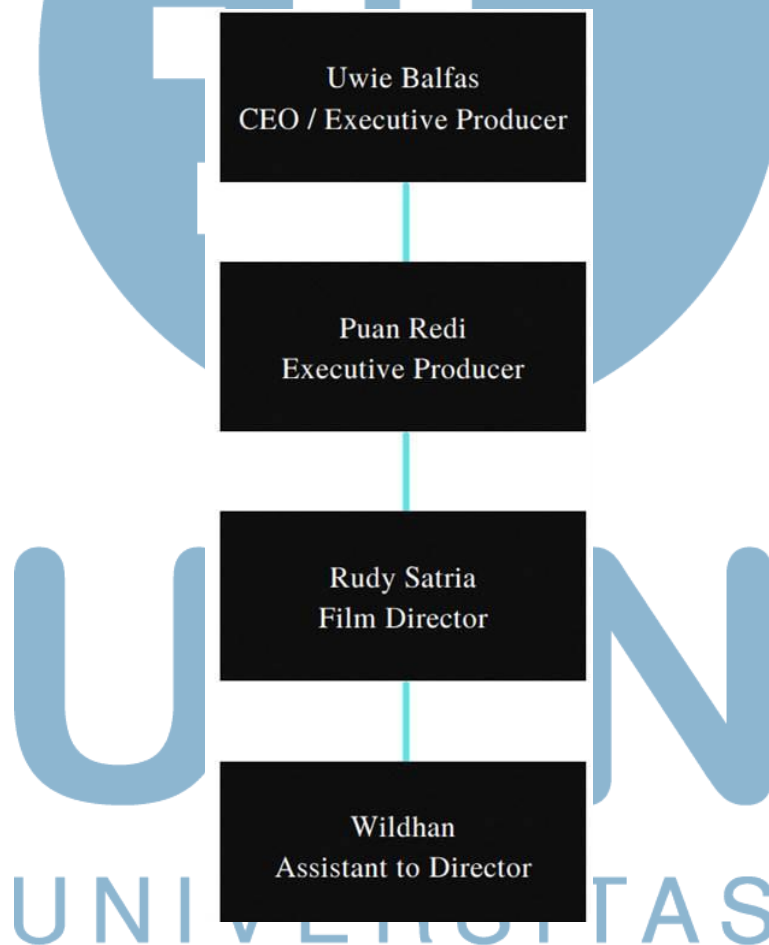
#### 9. *Cost Structure*

Pengeluaran Impala Films berupa pengeluaran biaya setiap *project* yang dikerjakan serta segala kebutuhan yang menunjang setiap *project* yang sedang dikerjakan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Impala Films memiliki lima karyawan tetap atau *inhouse* yang terdiri dari *Chief Executive Officer*, *Executive Producer*, *Film Director*, *Assistant to Director*, dan

*Office Boy*. Terdapat juga sumber daya manusia yang diisi oleh *freelancer* (pekerja lepas) yang akan bekerja dalam perusahaan apabila dilaksanakan sebuah kegiatan produksi. Penulis dalam perusahaan ini sebagai mahasiswa magang atau *inhouse intern* untuk posisi sebagai *assistant to director* yang berada langsung di bawah pengawasan dan arahan dari Rudy Satria, selaku *inhouse Film Director* dalam perusahaan.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Impala Films

Uwi Balfas selain menjadi seorang *Chief Executive Officer* juga adalah seorang *Executive Producer* dalam rumah produksi impala film. Dia sudah lebih dari 20 tahun berada dalam industri digital kreatif, terkhususnya *TV Commercials*, dokumenter dan film panjang, serta sering berkolaborasi dengan perusahaan produksi dalam maupun luar negeri seperti Disney Channel, Bein Sports TV dan

Channel News Asia. Dia adalah seorang produser untuk film panjang pertamanya berjudul “A Copy Of My Mind” (2015), serta menjadi anggota untuk juri dalam *Short Award Asia Pacific 2022*. Tugas dari seorang *Executive Producer* adalah mencari sumber dana untuk proyek pembuatan film atau iklan serta keperluan lainnya yang dibutuhkan di rumah produksi.

Puan Redi adalah *Executive Producer* di rumah produksi impala films. Dia mengawali karir sebagai aktor dan berlangsung beberapa tahun hingga akhirnya memutuskan untuk fokus dalam industri pembuatan film terkhususnya untuk berbisnis di industri periklanan dan perfilman. Puan Redi memiliki tanggung jawab yang sama, yaitu mencari dana untuk proyek pembuatan film atau iklan.

Salah satu sutradara yang bekerja secara tetap dalam rumah produksi ini ialah Rudy Satria. Dia mendedikasikan dirinya untuk terjun ke dalam industri audio visual ini sejak 2010 hingga saat ini. Dia mempunyai kewajiban untuk bekerja dan berkolaborasi dengan client ternama serta bersama agensi. Berkolaborasi yang dimaksud adalah di saat pihak agensi memberikan ide-ide mereka kepada Rudy Satria, maka dia mulai mengolah lagi ide-ide tersebut dengan mencari visual yang sesuai dengan arahan dari agensi. Semua ide-ide tersebut akan disusun dalam sebuah *deck* dengan rapi, dan akan dipresentasikan kembali kepada agensi.

Wildhan adalah seorang *assistant to director* untuk Rudy Satria, ia sudah menjadi *assistant to director* selama dua tahun. Perannya adalah membantu segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh Rudy Satria sebagai sutradara. Perannya mengikuti sutradara mulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi, dari menyusun *deck* presentasi, mencari bahan-bahan presentasi berisikan referensi visual, hingga ikut serta dalam produksi dan pasca-produksi pada saat *offline* maupun *online editing*.

U M M N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA